

**PENGARUH PREMI KLAIM DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN ASET
PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**NOVIA LESTARI
NIM. 1817202075**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Lestari
NIM : 1817202075
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kontribusi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

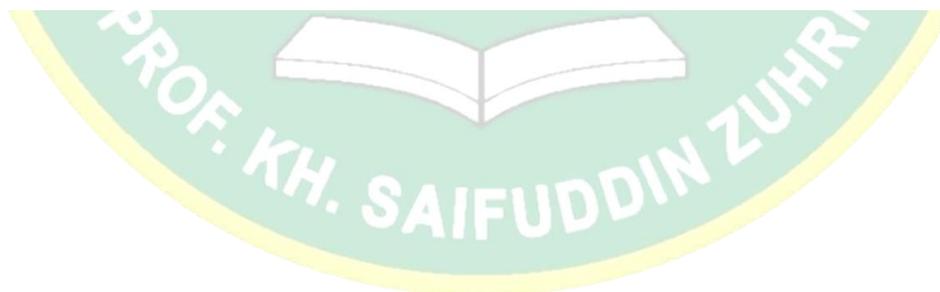
Purwokerto, 07 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Novia Lestari

NIM. 1817202075





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PREMI KLAIM DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN
ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Yang disusun oleh Saudara **Novia Lestari NIM 1817202075** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **12 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2031078802

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 25 Juli 2023

Disetujui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Novia Lestari NIM 1817202075 yang berjudul:

Pengaruh Kontribusi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 07 Juni 2023

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.

NIDN. 2016068203

MOTTO

“Kamu kuat, kamu itu kuat bahkan dari sebelum kamu tahu kalau kamu kuat”.

Saya punya mimpi dan saya punya takdir. Saya tahu mimpi saya tapi saya tidak tahu takdir saya. Biarkan saya terus berusaha dan berdoa untuk mimpi saya, dan Tuhanlah yang menentukan takdir saya.



**PENGARUH PREMI KLAIM DAN INVESTASI TERHADAP
PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

Novia Lestari
NIM. 1817202075

Email: novilest14@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh industri asuransi jiwa syariah yang mengalami fluktuasi, hingga kenaikan klaim yang terus bertambah pada perusahaan akibat adanya covid-19. Pertumbuhan aset memiliki peranan yang penting bagi perusahaan karena pertumbuhan aset merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan dan menentukan kinerjanya. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset yaitu penerimaan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi yang meliputi kontribusi, klaim, dan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak tujuh Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, dan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Kemudian, variabel premi, klaim, dan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Kata Kunci : Premi, Klaim, Investasi, Pertumbuhan Aset.

**THE EFFECT OF PREMIUM CLAIMS AND INVESTMENTS ON ASSET
GROWTH IN ISLAMIC LIFE INSURANCE COMPANIES IN
INDONESIA FOR THE PERIOD 2017-2021**

Novia Lestari
NIM 1817202075

Email: novilest14@gmail.com

Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This research is motivated by the Islamic life insurance industry which has experienced fluctuations, up to the increase in claims that continue to increase in companies due to the covid-19. Asset growth has an important role for companies because asset growth is a measuring tool used to measure the health of a company and determine its performance. Factors that affect asset growth are revenues and expenses incurred by insurance companies which include contributions, claims, and investments. Therefore, this study aims to determine the effect of premium, claims, and investments on asset growth in Sharia Life Insurance Companies in Indonesia for the period 2017-2021.

This research uses quantitative methods. The population used is Sharia Life Insurance Companies in Indonesia in 2017-2021. Samples were taken using purposive sampling method with a total sample size of seven Sharia Life Insurance Companies in Indonesia. The data used is secondary data with data collection methods using the documentation method. The data analysis method used is simple regression and multiple linear regression using SPSS software.

The results of this study indicate that partially, premium have a positive and significant effect on asset growth, claims have no significant effect on asset growth, and investment has a significant positive effect on asset growth. Then, the premium, claim, and investment variables simultaneously have a significant effect on the asset growth of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia for the 2017-2021 period.

Keywords: Premi, Claims, Investment, Asset Growth.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	Ṣ	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	Ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	T	Te
ظ	za	Ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el

م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jisyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة لولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ"
--------------	---------	-------------------

- b. Bila ta" marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

الفطر زكاة	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	fathah	ditulis	A
ِ	kasrah	ditulis	I
ُ	dammah	ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah

2.	Fathah + ya ^ʿ mati	ditulis	A
	تنس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya ^ʿ mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya ^ʿ mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	a ^ʿ antum
أعدت	Ditulis	u ^ʿ iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

الفروض ذوى	Ditulis	Zawi al-furûd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa dalam lindungan-Nya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, motivasi, serta do'a yang sangat luar biasa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan baik ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Hj. Yoiz Shofwa Safrani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan banyak sekali waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh civitas akademika UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Orang Tuaku Tersayang, Bapak Sunarso dan Ibu Sulastri yang selalu mendukung dan mendoakan.
8. Saudaraku tersayang, Julianto, Esti Sundari, Ifran, Risa Agustin, dan tak lupa si kecil Inara yang selalu mensupport, mendoakan, serta menghibur saya.

9. Abah Tafiqqurohman yang selalu mendoakan saya sebagai santrinya.
10. Seluruh teman seperjuangan PS B 2018 yang selalu memberikan semangat dan sarannya.
11. Teman-temanku tersayang, Dewi, Elisa, Isti. Terima kasih selalu memberikan motivasi dan pelajaran dalam hidup ini. Terima kasih untuk selalu menyemangati satu sama lain.
12. Teman-teman yang tidak bisa kusebutkan satu per satu yang secara tidak langsung mendoakan dan menyemangati saya, terima kasih yang setulus-tulusnya, semoga doa baik berbalik kepada kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan karya pada masa yang akan datang. Semoga karya ini bermanfaat untuk penulis dan untuk pembaca semuanya.

Purwokerto,
Penulis

Novia Lestari
NIM. 1817202075

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Pertumbuhan Usaha Industri Asuransi Syariah 2017-2021	3
Tabel 1.3 Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2017-2021	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.....	33
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3 Rumus Variabel.....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.5 Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Kontribusi.....	52
Tabel 4.6 Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Klaim	53
Tabel 4.7 Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Investasi	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4.1 Logo Asuransi Syariah Takaful Keluarga.....	47
Gambar 4.2 Logo Asuransi Syariah Al-Amin.....	48
Gambar 4.3 Logo Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi.....	49
Gambar 4.4 Logo Asuransi Syariah Prudential Life.....	50
Gambar 4.5 Logo Asuransi Syariah AIA Financial.....	51
Gambar 4.6 Logo Asuransi Syariah Central Asia Raya.....	52
Gambar 4.7 Logo Asuransi Syariah Allianz Life Indonesia.....	53



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	17
1. Asuransi Syariah dan Produk-Produknya	17
2. Pertumbuhan Aset dalam Perusahaan Asuransi Syariah.....	22
3. Premi dalam Perusahaan Asuransi Syariah.....	23
4. Klaim dalam Perusahaan Asuransi Syariah	24
5. Investasi dalam Perusahaan Asuransi Syariah	25
C. Landasan Teologis	27
D. Kerangka Berpikir.....	28
E. Rumusan Hipotesis	29

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Rumus Variabel.....	35
F. Pengumpulan Data Penelitian	36
G. Analisis Data Penelitian	37

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	42
B. Analisis Data.....	48
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	60

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya Pandemi Covid-19 menyadarkan manusia pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, di zaman serba modern kebutuhan ekonomi masyarakat juga meningkat. Semakin tingginya kebutuhan ekonomi menjadikan manusia harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk menjalani kehidupan sehari-hari banyak resiko yang dihadapi oleh manusia. Resiko tersebut diantaranya adalah resiko kecelakaan, baik kecelakaan kerja ataupun kecelakaan di perjalanan, bencana alam seperti tanah longsor, banjir, bahkan resiko kematian (Abdullah, 2018). Adanya resiko-resiko tersebut mendorong manusia untuk melakukan tindakan preventif untuk menjaga kelangsungan hidupnya, diantaranya adalah dengan menggunakan asuransi.

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang mayoritas beragama islam. Dalam melakukan kehidupan sehari-hari tentunya masyarakat muslim harus berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk dalam hal perasuransian yang dikenal dengan asuransi syariah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian menjelaskan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis. Asuransi Syariah adalah kumpulan perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian diantara para pemegang polis. Menurut fatwa DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, akad yang digunakan harus sesuai dengan syariah, yang tidak mengandung gharar (penipuan), maysir (perjudian), riba, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.

Industri asuransi syariah berperan memberikan proteksi terhadap resiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu lembaga penghimpunan dana

masyarakat serta penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional. Kebutuhan terhadap jaminan-jaminan asuransi muncul sebagai akibat langsung dari pertumbuhan ekonomi (Ajib, 2019). Semakin besarnya sistem perusahaan asuransi di Indonesia menjadi kesempatan yang baik dan incaran di setiap perusahaan untuk memberikan penawaran jasa kepada investor agar menginvestasikan keuangan demi tunjangan masa depan dan bentuk jaminan sosial di perusahaan terkait.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
P. Asuransi Jiwa Syariah	7	7	7	7	7
P. Asuransi Umum Syariah	5	5	5	5	6
P. Reasuransi Syariah	1	1	1	1	1
P. Asuransi Jiwa Unit Syariah	23	23	23	23	23
P. Asuransi Kerugian Syariah	25	24	24	21	19
P. Reasuransi Unit Syariah	2	2	2	3	3
Jumlah	63	62	62	60	59

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 31 Desember 2021 menyebutkan ada 7 perusahaan asuransi jiwa full syariah, 23 perusahaan asuransi jiwa unit syariah, 5 perusahaan asuransi umum full syariah, dan 21 perusahaan asuransi umum unit syariah (www.ojk.go.id). Perusahaan asuransi jiwa syariah masih mendominasi dengan total 30 perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa pangsa pasar (market share) asuransi syariah terhadap asuransi konvensional pada akhir 2020 mencapai 6%. Kontribusi asuransi syariah pada Desember 2020 secara tahunan masih mencatatkan pertumbuhan 3,83%. Aset asuransi syariah dalam 5 tahun terakhir meningkat cukup signifikan. Pada akhir 2017 aset asuransi syariah berjumlah Rp40,53 triliun dan pada akhir 2021 menjadi Rp43,55 triliun. Aset industri asuransi syariah pada akhir 2020 mengalami

penurunan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya menjadi Rp44,44 triliun, atau berkurang 2,2% dari posisi Desember 2019 sebesar Rp45,40 triliun dan kembali berkurang pada akhir 2021 sebesar Rp40,53 (investor.id).

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) mengungkapkan pertumbuhan investasi asuransi syariah di Indonesia sepanjang kuartal pertama dan kedua mengalami penurunan dari Rp39,85 triliun menjadi Rp34,26 triliun atau turun sebesar 14,32%. Namun pada triwulan ketiga dan keempat menunjukkan capaian pertumbuhan menjadi Rp37,25 triliun atau sebesar 7,66%. Berikut data pertumbuhan aset asuransi syariah tahun 2017-2021.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Usaha Industri Asuransi Syariah 2017-2021
(Dalam Triliun Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Kontribusi	13,74	15,41	16,75	17,52	23,69
Klaim	4,95	8,66	10,68	13,08	20,09
Investasi	35,44	36,97	39,89	37,25	35,60
Aset	40,53	41,60	45,80	44,44	43,55

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Data di atas menunjukkan laporan pertumbuhan usaha industri asuransi dengan prinsip syariah. Dalam data tersebut menjelaskan bahwa dari tahun 2017-2021 total aset mengalami penurunan sebesar 2,23% yang disebabkan oleh penurunan investasi sebesar 6,29%. Hal tersebut dikarenakan portofolio investasi asuransi syariah banyak dilakukan oleh investasi di pasar modal sehingga hal tersebut berdampak pada penurunan kinerja dari pasar modal Indonesia. Kontribusi bruto asuransi umum tahun 2019 mengalami penurunan yang tadinya sebesar Rp2,79 triliun menjadi Rp2,51 triliun pada tahun 2020 atau turun sebesar 10,1%, sedangkan pada asuransi jiwa syariah mengalami peningkatan sebesar 7,5%. Total

kontribusi bruto mengalami peningkatan sebesar 3,84% yang didominasi oleh kenaikan kontribusi untuk lini usaha kesehatan dan kecelakaan diri.

Untuk lini kesehatan dan kecelakaan diri, perusahaan menggunakan proteksi asuransi jiwa syariah. Dalam penelitian ini juga akan membahas mengenai asuransi jiwa syariah yang mana dalam data yang telah disebutkan di atas bahwa aset perusahaan asuransi jiwa syariah masih mendominasi dibanding dengan perusahaan asuransi syariah yang lain seperti asuransi umum syariah dan reasuransi syariah. Dalam pertumbuhan aset terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kontribusi, klaim, investasi, dan lain-lain. Berikut data yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021 :

Tabel 1.3
Pertumbuhan Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2017-2021
(Dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Aset	33, 534	34, 474	37, 487	36, 317	34,970
Premi	11,337	12, 695	13, 922	14, 845	20,652
Klaim	3,530	6, 201	9, 176	11, 441	18,330
Investasi	30,448	31, 882	34, 327	31, 677	29,529

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dari data di atas menunjukkan bahwa masing-masing variable mengalami fluktuasi. Aset mengalami fluktuasi pada setiap tahun dan paling banyak mengalami penurunan pada tahun terakhir yaitu tahun 2021 yang mencapai 34,970 miliar dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 37,487 miliar. Premi dan klaim menunjukkan kenaikan walaupun pada setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Dengan adanya kenaikan klaim maka aset perusahaan akan sulit untuk bertumbuh. Itu artinya walaupun dalam suatu perusahaan asuransi syariah premi mengalami kenaikan akan tetapi klaim juga mengalami kenaikan maka hal ini tetap akan menghambat pertumbuhan aset perusahaan tersebut. Investasi mengalami fluktuasi dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang

tadinya pada tahun 2019 mencapai 34, 327 miliar pada tahun 2020 menurun menjadi 31, 677 miliar atau sebesar 6,29% dan menurun cukup signifikan pada tahun 2021 menjadi 29,529 miliar. Hal itu disebabkan oleh portofolio investasi asuransi syariah yang banyak dilakukan oleh investasi di pasar modal hingga berdampak pada penurunan kinerja dari pasar modal Indonesia.

Tidak hanya itu, dalam berita yang dikutip dari *website* CNBC Indonesia menjelaskan bahwa selama sepuluh tahun terakhir industri asuransi tengah mengalami masalah gagal bayar klaim pada perusahaan asuransi kepada nasabah. Berdasarkan berita yang dikutip dari *website* *sindonews.com*, Erwin Noekman, selaku Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), menjelaskan bahwa ramainya berita gagal bayar klaim pada perusahaan asuransi dikhawatirkan akan mempengaruhi citra perusahaan asuransi lain, khususnya pada perusahaan asuransi yang lebih kecil. Beliau juga mengkhawatirkan jika industri asuransi syariah juga akan mendapat pandangan yang buruk dari masyarakat karena minimnya literasi asuransi syariah pada masyarakat. Kemungkinan penyebab terjadinya gagal bayar klaim salah satunya adalah minimnya premi atau kontribusi yang dihasilkan oleh perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pertumbuhan aset perusahaan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, selain premi, klaim, dan investasi, ada juga faktor profitabilitas dan hasil underwriting. Premi adalah jumlah uang yang disumbangkan oleh peserta kepada perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Klaim adalah jumlah yang dibayarkan kepada peserta jika terjadi suatu risiko. Investasi merupakan kegiatan menanamkan atau menempatkan aset berupa harta atau dana ke dalam suatu usaha yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah di masa yang akan datang. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hasil underwriting merupakan hal yang digunakan untuk memaksimalkan laba melalui distribusi risiko yang diperkirakan

akan mendatangkan laba. Pada penelitian ini akan membahas mengenai kontribusi, klaim, dan investasi.

Dalam buku dengan pengarang Muhammad Syakir Sula (2004), dalam teorinya mengatakan bahwa jika premi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Hal ini karena dalam ujah pengelola yang berasal dari dana premi peserta nantinya akan dialihkan ke dana perusahaan sehingga menjadi milik perusahaan dan aset perusahaan akan meningkat. Akan tetapi dalam beberapa hasil penelitian menunjukkan perbedaan dengan teori yang ada, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ainul, dkk (2015) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel kontribusi atau premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alien dan Siti (2020) yang menunjukkan bahwa variable kontribusi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Kemudian, jika klaim meningkat, maka aset akan berkurang. Hal ini dikarenakan klaim merupakan beban yang menyebabkan pengeluaran dalam perusahaan, sehingga jika banyak klaim yang terjadi maka aset perusahaan akan berkurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan asuransi jiwa syariah karena klaim merupakan salah satu hal yang dapat mengurangi pertumbuhan aset suatu perusahaan.

Lalu jika investasi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Karena semakin besar modal yang perusahaan dapatkan, maka aset suatu perusahaan juga akan meningkat. Akan tetapi dalam beberapa hasil penelitian juga menunjukkan perbedaan dengan teori yang ada, seperti penelitian yang dilakukan oleh Novia dan Happy (2021), dalam penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul dkk (2015) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara penelitian satu dengan yang lain sehingga diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk lebih menguatkan apakah variable yang mempengaruhi pertumbuhan asset asuransi syariah sesuai dengan teori yang ada atau tidak karena terdapat variable yang belum konsisten mempengaruhi pertumbuhan asset asuransi jiwa syariah. Pertumbuhan aset penting untuk lebih diperhatikan karena pertumbuhan aset adalah salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan dan menentukan kinerjanya. Jika kinerja dari suatu perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja keuangan asuransi syariah juga harus didukung oleh laporan keuangan di setiap perusahaan terkait. Dengan memberikan laporan keuangan secara berkala, maka perusahaan dapat melihat semua operasional yang akan dan telah digunakan dan juga agar investor dapat mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut dapat dipercaya dan layak dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang diincarnya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Premi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
2. Apakah Klaim berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
3. Apakah Investasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?

4. Apakah secara simultan Premi, Klaim, dan Investasi mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian meliputi :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Variabel Premi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
- b. Untuk mengetahui pengaruh Variabel Klaim terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
- c. Untuk mengetahui pengaruh Variabel Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?
- d. Untuk mengetahui pengaruh Variabel Premi, Klaim, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2017-2021?

2. Manfaat penelitian meliputi :

a. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teori dipelajari di perkuliahan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah pengalaman dan wawasan dalam pengelolaan keuangan khususnya yang berkaitan dengan asuransi syariah.

2) Bagi Nasabah/Investor Asuransi Syariah

Penelitian ini akan menjadi motor penggerak bagi para nasabah/investor dalam menentukan keputusan investasi di bidang asuransi syariah.

3) Bagi Perusahaan Asuransi Syariah

Menjadi sarana informasi untuk Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi atau hal penting dalam pertumbuhan aset pada perusahaan, agar pertumbuhan aset dapat meningkat dan perusahaan dapat berkembang pesat.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam sebuah rancangan penelitian, seorang peneliti harus mencantumkan pencarian kepustakaan karena perlu merancang kerangka konseptual dan memberikan argumentasi yang kuat terkait pentingnya penelitian yang sedang dilakukan dari perspektif teoritis. Selain itu, kerangka teori ini berfungsi sebagai acuan untuk merumuskan pertanyaan penelitian terhadap subjek yang diteliti. Selain itu, kajian pustaka dapat memberikan cara untuk membandingkan masalah utama yang dipilih dengan masalah utama dan tema sejenis serta temuannya (Kasiram, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan referensi penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah terdapat perbandingan dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian dari Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa variable kontribusi dan klaim berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variable hasil investasi dan beban operasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2013-2018. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan adalah kontribusi peserta, hasil investasi, beban operasional, dan klaim. Sedangkan pada penelitian ini tidak terdapat variable independen seperti hasil investasi dan beban operasional. Menggunakan data pada perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2013-2018. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2017-2021. Dan menggunakan teknik analisis regresi data panel. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Kedua, penelitian dari Faiqotul Nur Assyfah Ainul, Jeni Susyanti, dan Roni Malavia Mardani (2015) yang berjudul “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variable Klaim, Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, sedangkan variabel Premi dan Underwriting tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan adalah Klaim, Premi, dan Underwriting. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independen Kontribusi, Klaim, dan Investasi. Dan menggunakan data pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2011-2015. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2021.

Ketiga, penelitian dari Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017”. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional, Pertumbuhan Return Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset secara simultan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Variabel Pertumbuhan Pengembalian Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial, sedangkan variable Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan adalah Biaya Operasional, Pertumbuhan Return Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable Kontribusi, Klaim, dan Investasi. Kemudian variabel dependen yang digunakan adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable dependen perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Menggunakan data

perusahaan asuransi syariah periode 2013-2017. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2021. Dan teknik analisis yang digunakan menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Keempat, penelitian dari Novia D. F. P dan Happy S. D (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi, dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa variabel pendapatan premi, klaim, dan biaya operasional mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan negatif signifikan, sedangkan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan di penelitian ini tidak terdapat variabel biaya operasional. Kemudian penelitian terdahulu menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2015-2019, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2021.

Kelima, penelitian dari Fathi Amrulloh (2015) yang berjudul “Pengaruh Kontribusi dan Klaim Terhadap Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2017”. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa variabel kontribusi tidak berpengaruh positif signifikan dan klaim berpengaruh negatif terhadap aset asuransi syariah di Indonesia Periode 2014-2017. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan adalah kontribusi dan klaim, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kontribusi, klaim, dan investasi. Periode pengamatan menggunakan tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021.

Keenam, penelitian dari Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyaning (2019) yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel investasi dan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel dana *tabarru'* dan premi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Dan secara simultan investasi, dana *tabarru'*, premi, dan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia. Perbedaannya pada penelitian ini adalah variable yang digunakan adalah investasi, dana *tabarru'*, premi, dan klaim, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variable kontribusi, klaim, dan investasi. Periode pengamatan menggunakan tahun 2011-2016, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021.

Ketujuh, penelitian dari Endry Juniyanto dan Ermina Sari (2022) yang berjudul “*The Effect of Contributions Income, Claims Expense and Investments Return on Asset Growth in Sharia Insurance Companies*”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kontribusi dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Perbedaan pada penelitian ini adalah periode pengamatan menggunakan data tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan data pengamatan periode 2017-2021. Kemudian penelitian ini menguji secara parsial dan simultan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Pembahasan	Perbedaan
	Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020)	“Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018.”	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa variable kontribusi dan klaim berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan asset, sedangkan variable hasil investasi dan beban operasional berpengaruh positif terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2013-2018.	Perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak terdapat variable independen seperti profitabilitas dan beban operasional.
2	Faiqotul Nur Assyfah Ainul, Jeni Susyanti, dan Ronny Malavia Mardani (2015)	“Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Klaim, Investasi, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, sedangkan variabel Premi dan Underwriting	Perbedaan pada penelitian ini adalah variable independen (Klaim, Premi, dan Underwriting). Pada penelitian ini menggunakan data pada perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2011-2015, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan

			tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia	data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2020.
Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020)	“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusaha-an Asuransi Periode 2013-2017.”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variable Biaya Operasional, Pertumbuhan Return Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset secara simultan pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Variabel Pertumbuhan Pengembalian Investasi, Kontribusi, dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan secara parsial, sedangkan variable Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan.	Dari segi perbedaannya adalah menggunakan data perusahaan asuransi syariah periode 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2020. Teknik analisis dalam penelitian terdahulu menggunakan OLS (<i>Ordinary Least Square</i>).	

4	Novia D.F.P dan Happy S.D (2021)	“Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi, dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi, klaim, dan biaya operasional mempengaruhi pertumbuhan aset secara positif dan negatif signifikan, sedangkan investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.	Perbedaannya adalah variabel independen yang digunakan di penelitian ini tidak terdapat variable biaya operasional. Penelitian terdahulu menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2015-2019, sedangkan pada penelitian ini menggunakan data perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2017-2021.
5	Fathi Amrulloh (2019)	“Pengaruh Kontribusi dan Klaim Terhadap Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2017.”	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi tidak berpengaruh positif signifikan dan klaim berpengaruh negatif terhadap aset asuransi syariah di Indonesia Periode 2014-2017.	Perbedaannya adalah variable yang digunakan adalah kontribusi dan klaim, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kontribusi, klaim, dan investasi. Periode pengamatan menggunakan tahun 2014-2017, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021.

6	Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyaning (2019)	"Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia."	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel investasi dan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel dana <i>tabarru'</i> dan premi secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Dan secara simultan investasi, dana <i>tabarru'</i> , premi, dan klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah di Indonesia	Perbedaannya adalah variabel yang digunakan adalah investasi, dana <i>tabarru'</i> , premi, dan klaim, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kontribusi, klaim, dan investasi. Periode pengamatan menggunakan tahun 2011-2016, sedangkan pada penelitian ini menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021.
7	Endry Juniyanto dan Ermina Sari (2022)	<i>"The Effect of Contributions Income, Claims Expense and Investments Return on Asset Growth in Sharia Insurance Companies."</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi dan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan asuransi syariah.	Perbedaannya adalah periode pengamatan menggunakan data tahun 2016-2020, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan data pengamatan periode 2017-2021. Kemudian penelitian ini menguji secara parsial dan simultan.

Sumber : Penelitian Terdahulu

B. Landasan Teori

1. Asuransi Syariah dan Produk-Produknya

a. Definisi Asuransi Syariah

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSNMUI/X/2011 dijelaskan bahwa asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhmun*) merupakan usaha saling tolong menolong dan melindungi antara sejumlah pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian guna menghadapi risiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah. Asuransi syariah merupakan perjanjian antara dua belah pihak yaitu antara tertanggung (peserta) dan penanggung (perusahaan asuransi syariah), dimana pihak tertanggung membayarkan sejumlah premi kepada pihak penanggung sebagai pengalihan risiko jika terjadi peristiwa yang merugikan pihak tertanggung. Premi yang dibayarkan akan dimasukkan pada dana *tabarru'*, yaitu dana tolong menolong antara semua peserta serta dana tabungan yang nantinya akan diinvestasikan oleh pihak penanggung melalui investasi yang sesuai syariah.

b. Jenis-jenis Asuransi Syariah

Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang usaha perasuransian, jenis usaha perasuransian diantaranya adalah asuransi jiwa, asuransi kerugian, dan reasuransi.

1) Asuransi jiwa Syariah

Ajib (2019) menyatakan bahwa asuransi jiwa syariah merupakan pengolahan resiko berdasarkan prinsip syariah untuk saling melindungi dan saling menolong dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta, atau pembayaran lain kepada pihak lain yang berhak pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian, dimana besarnya sudah ditetapkan dan didasarkan pada hasil pengelolaan dana. Sistem operasional asuransi syariah

(*takaful*) yaitu saling bertanggung jawab, saling membantu, dan saling melindungi antar peserta. Dalam asuransi jiwa syariah, peserta adalah pemilik modal (*shahibul al-mal*) dan perusahaan asuransi adalah pemilik amanah (*mudharib*). Keuntungan dari pengembangan dana tersebut dibagi antara para peserta dan perusahaan sesuai dengan ketentuan tarif yang telah disepakati di awal perjanjian.

Asuransi jiwa dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- a) Asuransi jiwa biasa, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang dipasarkan oleh perusahaan asuransi jiwa.
- b) Asuransi rakyat, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berpenghasilan kecil seperti buruh, nelayan, karyawan, dan sebagainya.
- c) Asuransi dunia usaha, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi pejabat dan karyawan perusahaan Negara maupun swasta dan pemilik perusahaan.
- d) Asuransi kumpulan, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi pegawai pemerintah atau swasta, para buruh yang jumlahnya lebih dari 3 orang.
- e) Asuransi orang muda, yakni asuransi yang diperuntukkan bagi orang-orang muda yang telah memiliki penghasilan.
- f) Asuransi keluarga, yakni asuransi yang bertujuan untuk memberikan ketenteraman kehidupan ekonomi keluarga.
- g) Asuransi kecelakaan, yakni asuransi yang bertujuan untuk melindungi diri sendiri dari kecelakaan, melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja, dan melindungi diri dari kecelakaan akibat pengangkutan darat, laut, dan udara.

Mekanisme asuransi jiwa syariah

- a) Sistem pada produk saving (ada unsur tabungan)

Dalam hal ini peserta wajib membayar sejumlah premi

secara teratur kepada perusahaan asuransi. Setiap premi yang dibayarkan oleh peserta nantinya akan dibuat dalam dua rekening yang berbeda, yaitu rekening tabungan peserta dan rekening *tabarru'*. Rekening tabungan peserta adalah dana milik peserta yang dibayarkan jika perjanjian berakhir, peserta mengundurkan diri, dan jika peserta meninggal dunia.

Sedangkan rekening *tabarru'* adalah kumpulan dana kebajikan yang sudah diniatkan oleh peserta sebagai iuran dana kebajikan dengan tujuan saling tolong-menolong yang dibayarkan jika peserta meninggal dunia, perjanjian berakhir (jika ada *surplus* dana)

Sistem ini merupakan implementasi dari akad *takafuli* dan akad *mudharabah*, sehingga asuransi syariah dapat terhindar dari unsur *gharar* dan *maysir*. Kemudian kumpulan dana peserta ini akan diinvestasikan setelah dikurangi dengan beban asuransi (klaim dan premi reasuransi) dan akan dibagi dengan prinsip *mudharabah*. Presentase pembagian *mudharabah* akan dibuat dalam suatu perbandingan tetap berdasarkan perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan peserta, misalnya dengan 70 : 30, 60 : 40, dan seterusnya.

b) Sistem pada produk non saving (tidak ada unsur tabungan)

Dalam sistem ini setiap premi yang dibayar oleh peserta akan dimasukkan dalam rekening *tabarru'*. Kumpulan dana ini akan diinvestasikan menggunakan prinsip syariah. Nantinya setelah memperoleh keuntungan akan dibagi antara peserta dan perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam suatu perbandingan (porsi bagi hasil) berdasarkan perjanjian antara peserta dan perusahaan (Sula, 2004).

Contoh produk asuransi jiwa syariah:

a) Takaful Dana Pendidikan

Merupakan suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan dalam mata uang Rupiah dan US Dollar untuk putra-putrinya sampai sarjana.

b) Takaful Dana Haji

Merupakan suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana dalam mata uang Rupiah dan US Dollar untuk biaya menjalankan ibadah haji.

c) Takaful Kesehatan Individu

Diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan dana santunan rawat inap dan operasi bila peserta sakit dan kecelakaan dalam masa perjanjian.

d) Takaful Kecelakaan Diri Individu

Diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris bila peserta mengalami musibah kematian karena kecelakaan dalam masa perjanjian.

e) Takaful Kecelakaan Diri Kumpulan

Merupakan suatu bentuk perkumpulan yang ditujukan untuk perusahaan, organisasi, atau perkumpulan yang bermaksud menyediakan santunan kepada karyawan atau anggota apabila mengalami musibah karena kecelakaan dalam masa perjanjian.

f) Takaful Wisata dan Perjalanan

Diperuntukkan bagi biro perjalanan dan wisata atau travel yang berkeinginan memberi perlindungan kepada pesertanya apabila mengalami musibah karena kecelakaan yang mengakibatkan cacat tetap total, Sebagian atau

meninggal selama wisata maupun perjalanan dalam dan luar negeri.

2) Asuransi Umum (Kerugian) Syariah

Asuransi kerugian merupakan usaha memberikan jasa-jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti. Perusahaan asuransi kerugian merupakan perusahaan yang hanya dapat menyelenggarakan usaha dalam bidang usaha asuransi kerugian.

Contoh produk asuransi umum (kerugian) :

a) Takaful Kebakaran (*Fire Insurance*)

Untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan sebagai akibat terjadinya kebakaran yang disebabkan percikan api, sambaran petir, ledakan, dan kejatuhan pesawat terbang berikut risiko yang ditimbulkannya.

b) Takaful Kendaraan Bermotor

Untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan kendaraan yang dipertanggungkan akibat terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan, tindak pencurian, kecelakaan diri pengemudi, kecelakaan diri penumpang.

c) Takaful Rekayasa

Untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian dan atau kerusakan sebagai akibat yang berkaitan dengan pekerjaan pembangunan beserta alat-alat berat, pemasangan konstruksi baja atau mesin, dan akibat beroperasinya mesin produksi serta tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

3) Reasuransi Syariah

Reasuransi merupakan perusahaan yang memberikan jasa

dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian atau perusahaan asuransi jiwa. Reasuransi merupakan pertanggungan ulang atau pertanggungan yang diasuransikan atau sering disebut asuransi dari asuransi. Reasuransi adalah suatu sistem penyebaran risiko yang mana penanggung menyebarkan seluruh atau sebagian dari pertanggungan yang ditutupnya kepada penanggung yang lain.

Metode Penempatan Reasuransi :

a) *Treaty*

Merupakan perjanjian kewajiban untuk mensesikan setiap pertanggungan secara otomatis dari asuradur kepada reasuradur yang wajib menerima.

b) *Facultative*

Merupakan penawaran sesi suatu pertanggungan dari asuradur kepada reasuradur dimana reasuradur dapat menolak atau menerima.

c) *Facultative Obligatory*

Merupakan perjanjian kewajiban menerima sesi setiap pertanggungan secara otomatis oleh reasuradur.

d) *Pool*

Merupakan perjanjian untuk mensesikan setiap pertanggungan secara otomatis ke dalam pool kemudian diretrosesikan kepada anggota *pool*.

c. Manfaat Asuransi Syariah

1) Memberikan rasa aman dan perlindungan

Dalam hal ini peserta asuransi berhak mendapatkan klaim (hak peserta asuransi) yang mana wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Klaim tersebut yang kemudian akan menghindarkan para peserta asuransi dari kerugian bisa saja terjadi ke depannya.

2) Memberikan manfaat yang lebih adil

Dalam hal ini semakin besar kemungkinan terjadinya suatu kerugian maka akan semakin besar pula premi pertanggungannya. Untuk menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan tabel mortalita dan tabel morbidita dengan syarat tidak memasukkan unsur riba di dalam perhitungannya. Dalam asuransi syariah juga nantinya jika terdapat resiko akan dibagi bersama para peserta sebagai bentuk saling tolong-menolong.

3) Berfungsi sebagai tabungan

Dalam hal ini kepemilikan dana pada asuransi syariah adalah hak peserta. Dalam kata lain perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya dengan prinsip syariah. Apabila pada masa kontrak nantinya peserta tidak dapat melanjutkan pembayaran kontribusi, maka dana yang telah dikontribusikan dapat diambil kembali, kecuali sebagian dana yang sudah diniatkan untuk dana *tabarru'*.

d. Perbedaan Asuransi Syariah dan Konvensional

Asuransi di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Soemitra (2009) menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara asuransi konvensional dengan asuransi syariah, perbedaan tersebut diantaranya :

- 1) Asuransi syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi produk yang dipasarkan dan pengelolaan investasi dananya. Sedangkan pada asuransi konvensional tidak ada.
- 2) Akad yang digunakan dalam asuransi syariah adalah akad *tabarru'* (hibah) untuk hubungan sesama peserta dimana pada dasarnya akad dilakukan atas dasar tolong-menolong (*ta'awun*). Sedangkan pada asuransi konvensional akad yang digunakan lebih mirip dengan jual beli (*tabadduli*).

- 3) Investasi dana pada asuransi syariah berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), bersih dari penipuan (*gharar*), perjudian (*maysir*), dan riba. Sedangkan pada asuransi konvensional menggunakan prinsip bunga (riba).
- 4) Kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanat untuk mengelolanya secara syariah. Sedangkan pada asuransi konvensional, dana yang terkumpul dari nasabah (premi) menjadi milik perusahaan. Sehingga perusahaan bebas menentukan alokasi investasinya.
- 5) Dalam mekanismenya, asuransi syariah tidak mengenal dana hangus seperti pada asuransi konvensional.
- 6) Pembayaran klaim pada asuransi syariah diambil dari dana *tabarru'* (dana kebajikan) seluruh peserta yang sejak awal telah diikhlasakan bahwa ada penyisihan dana yang akan dipakai sebagai tolong-menolong diantara peserta apabila terjadi musibah. Sedangkan pada asuransi konvensional pembayaran klaim diambilkan dari rekening dana perusahaan.
- 7) Dalam hal pembagian keuntungan, pada asuransi syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang mana keuntungan dibagi antara perusahaan dengan peserta sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan. Sedangkan pada asuransi konvensional seluruh keuntungan menjadi hak milik perusahaan.
- 8) Pada asuransi syariah sistem yang digunakan adalah *sharing of risk* yang mana terjadi proses saling menanggung antar satu peserta dengan peserta lainnya (*ta'awun*). Sedangkan pada asuransi konvensional sistem yang digunakan adalah *transfer of risk*, yang mana terjadi risiko dari tertanggung (klien) kepada penganggung (perusahaan).
- 9) Konsep akuntansi yang digunakan pada asuransi syariah adalah *cash basis*, sedangkan pada asuransi konvensional

menggunakan konsep akuntansi *accrual basis*.

10) Keuntungan yang diperoleh pada asuransi syariah diwajibkan untuk membayar zakat, sedangkan pada asuransi konvensional tidak.

2. Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah

a. Pengertian pertumbuhan aset

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang disebabkan peristiwa masa lalu yang bisa memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi suatu perusahaan. Aset adalah aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar transaksi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dengan demikian, pertumbuhan aset merupakan total kenaikan atau penurunan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

b. Jenis-jenis aset

Aset dalam perusahaan dapat digolongkan dalam beberapa jenis, antara lain:

1) Aset lancar (Current Assets)

Aset lancar merupakan aktiva yang diharapkan dapat dicairkan tidak lebih dari satu tahun. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang dagang, piutang wesel, piutang pendapatan, beban dibayar di muka, perlengkapan, dan persediaan barang dagang.

2) Aset Tetap

Aset tetap merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang mana pemakaiannya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun. Contohnya adalah tanah, gedung, mesin, peralatan toko dan kantor, dan sebagainya.

3) Aset tetap tak berwujud

Aset tetap tak berwujud merupakan hak istimewa yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki nilai namun tidak

memiliki bentuk fisik. Contohnya adalah hak paten, hak cipta, merek dagang, *good will*, dan sebagainya.

4) Aset investasi jangka panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang adalah suatu bentuk penanaman modal diluar perusahaan dalam jangka panjang sehingga memperoleh laba atau keuntungan seperti dividend an *capital gain*.

5) Aset lain-lain

Aset lain-lain merupakan kategori asset yang tidak dikelompokkan ke dalam jenis-jenis asset yang telah dijelaskan sebelumnya. Contohnya adalah gedung yang masih dalam proses pembangunan (Sugiri dkk, 2008).

3. Premi pada Perusahaan Asuransi Syariah

a. Pengertian Premi

Amrin (2006) menyebutkan bahwa premi merupakan istilah dari kontribusi. Premi merupakan pembayaran sejumlah uang bertanggung kepada penjamin untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul berdasarkan kontrak antara peserta dan perusahaan. Penanggung menentukan nilai premi setelah penanggung menentukan tingkat risiko yang dipersyaratkan oleh calon bertanggung dan setelah penanggung membayar premi sesuai dengan tingkat risiko, tergantung kondisinya.

Pengelolaan premi dalam asuransi syariah adalah bahwa semua dana yang masuk akan menjadi milik semua nasabah. Perusahaan menerima amanah sebagai pengelola dana dan akan menerima keuntungan dan *fee (ujrah)* sesuai dengan kesepakatan atau akad yang sudah disepakati. Dalam pengelolaan dana premi, ada penyisihan biaya atau yang biasa disebut dengan *ujrah* pengelola. Ujrah pengelola yang berasal dari dana premi peserta selanjutnya akan dimasukkan ke dalam dana perusahaan sehingga menjadi milik perusahaan.

b. Kriteria Premi Asuransi

Terdapat beberapa kriteria premi asuransi karena premi merupakan syarat mutlak untuk menentukan berlaku atau tidaknya suatu perjanjian asuransi yang dilakukan oleh pemilik modal (*shahibul mal*) dengan perusahaan yang menjadi pengelola (*mudharib*)

- 1) Premi tersebut dalam bentuk uang
- 2) Premi dibayar dimuka oleh peserta asuransi
- 3) Sebagai bentuk imbalan atas pengalihan risiko
- 4) Dihitung berdasarkan tinggi atau rendahnya risiko yang dialihkan

4. Klaim pada Perusahaan Asuransi Syariah

a. Pengertian Klaim

Amrin (2006) menyatakan bahwa klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung dalam bentuk asuransi kerugian berdasarkan suatu perjanjian atau akad yang telah dibuat. Atau dapat dikatakan bahwa klaim merupakan proses dimana pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melaksanakan seluruh kewajibannya terhadap perusahaan asuransi, yaitu berupa pelunasan premi yang telah disepakati sebelumnya. Pembayaran klaim pada asuransi syariah didapat dari dana *tabarru'* seluruh peserta. Perusahaan sebagai *mudharib* memiliki kewajiban untuk menyelesaikan proses secara cepat, tepat, dan efisien sesuai dengan amanah yang telah diberikan.

Klaim merupakan hak peserta yang dananya berasal dari dana *tabarru'* seluruh peserta. Maka dari itu, pengelola harus memproses klaim dengan cepat dan tepat karena klaim adalah bagian dari tugas yang harus diselesaikan oleh pengelola berdasarkan kesepakatan. Dalam asuransi syariah, pembayaran klaim berasal dari rekening dana *tabarru'*. Dana pada rekening ini

merupakan dana yang telah diniatkan oleh peserta asuransi sebagai dana kebajikan untuk saling membantu antara sesama peserta asuransi lain apabila ada peserta yang meninggal dunia atau mendapat musibah lainnya. (Sula, 2004).

b. Prosedur Klaim

Perusahaan memiliki prosedur dalam menyelesaikan kewajiban klaimnya (Sula, 2004), prosedur tersebut antara lain:

1) Pemberitahuan klaim

Peserta asuransi harus melaporkan kepada perusahaan atau pihak penanggung atas peristiwa yang menimbulkan kerugian. Pada tahap ini peserta asuransi akan diberikan petunjuk mengenai hal yang harus dilakukan.

2) Bukti klaim kerugian

Peserta asuransi wajib memberikan fakta dan bukti kerugian yang diterima. Selain itu, peserta juga wajib memberikan dokumen secara lengkap yang berkaitan dengan pengajuan klaim.

3) Penyelidikan

Setelah perusahaan penanggung menerima laporan beserta dokumen pendukung lainnya, maka akan dilakukan analisa administrasi yang kemudian dapat menentukan apakah pengajuan klaim tersebut diterima atau ditolak.

4) Penyelesaian klaim

Setelah kesepakatan tercapai terkait jumlah penggantian atas kerugian, maka penyelesaian akan berakhir. Pembayaran klaim tidak boleh lebih dari 30 hari sejak terjadinya kesepakatan.

5. Investasi pada Perusahaan Asuransi Syariah

a. Pengertian Investasi

Ajib (2019) menyatakan bahwa investasi merupakan penggunaan suatu modal untuk menghasilkan uang, baik itu

melalui sarana yang menghasilkan pendapatan atau melalui kemitraan berbasis risiko yang dirancang untuk menghasilkan perolehan modal. Investasi dapat merujuk pada investasi keuangan (di mana investor memasukkan uang ke dalam fasilitas fisik) atau investasi komersial. Investasi keuangan adalah investasi dana dalam surat berharga yang diharapkan dapat meningkat nilainya di masa depan. Investasi keuangan syariah dapat berupa produk atau aset maupun usaha jasa.

Investasi merupakan penggunaan modal untuk menciptakan uang, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui kerja sama yang lebih berorientasi risiko yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal (Soemitra, 2009). Menurut Lawrence dan Michael yang dikutip oleh M. Syakir Sula (2004), portofolio merupakan kumpulan bentuk investasi terpadu yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan utama portofolio investasi adalah mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang kecil untuk memenuhi kewajiban baik kepada pemegang polis maupun untuk pertumbuhan perusahaan.

b. Jenis-jenis Investasi Asuransi Syariah

Dalam PMK No.135/PMK/05/2005 tentang perubahan KMK No.424 Tahun 2003 dijelaskan mengenai jenis investasi untuk perusahaan asuransi syariah, diantaranya:

- 1) Deposito berjangka dan sertifikat deposito pada bank
- 2) Saham yang tercatat di bursa efek
- 3) Obligasi dan medium term notes
- 4) Surat berharga
- 5) Unit penyertaan reksadana
- 6) Penyertaan langsung (saham yang tidak tercatat di bursa efek)
- 7) Bangunan dengan hak stara (strata title)
- 8) Pinjaman polis

- 9) Pembiayaan kepemilikan tanah dan atau bangunan
- 10) Pembiayaan modal kerja dengan skema mudharabah (bagi hasil)

A. Landasan Teologis

Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSNMUI/X/2011 menyebutkan bahwa asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhmun*) merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset atau *tabarru'* untuk memberikan pola pengembalian guna menghadapi risiko tertentu melalui akad. Hal tersebut tentu sangat sejalan dengan prinsip islam yang mana dalam islam manusia diajarkan untuk saling tolong-menolong antar umat manusia. Manusia tidak bisa terlepas dari bantuan orang disekitarnya. Di dalam Al-Qur'an tidak disebutkan dengan jelas ayat yang menjelaskan tentang praktik asuransi. Tetapi, di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat dan juga hadist yang menjelaskan mengenai nilai-nilai dasar dalam praktik asuransi, seperti nilai dasar tolong menolong, kerja sama, saling melindungi satu sama lain, dan semangat dalam melakukan proteksi dan perencanaan di masa depan. Seperti firman Allah SWT yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“... dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah [5]:2)

Dalam ayat tersebut mengandung kata perintah, yaitu tolong menolong antara sesama manusia, yang mana dalam bisnis asuransi syariah dalam praktiknya terdapat prinsip kerelaan dari anggota (nasabah) untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana *tabarru'* yang berbentuk rekening *tabarru'* yang berfungsi untuk menolong salah satu

anggota yang sedang mengalami musibah. Kita sebagai manusia juga diperintahkan untuk memiliki perencanaan untuk masa yang akan datang karena pada dasarnya kecelakaan, kemalangan, dan kematian merupakan takdir Allah.

Selain itu, ditegaskan juga tentang tolong-menolong dalam suatu hadits yang berbunyi:

مَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً، فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

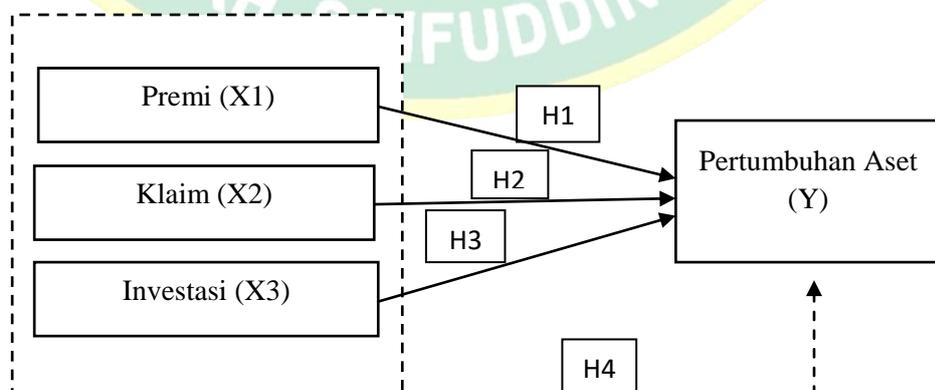
"Barangsiapa yang melepaskan seorang muslim dari kesulitannya di dunia, maka Allah akan melepaskan kesulitannya di hari kiamat". (HR. Abu Daud).

Hadist tersebut menjelaskan bahwa jika di dunia ini manusia saling tolong-menolong satu sama lain, maka Allah pasti akan menolongnya juga ketika di akhirat kelak. Karena Allah sangat menyukai hamba yang suka menolong saudaranya. Dalam hadist tersebut juga mengandung makna bahwa kita sebagai manusia sudah dianjurkan untuk harus memiliki perencanaan, yaitu mendapatkan pahala yang sebanyak-banyaknya agar kelak di akhirat Allah swt menolong kita. Bahkan Allah SWT akan membalas lebih dari ia yang menolong saudaranya. Pertolongan dapat dilakukan dengan banyak hal. Dalam asuransi syariah, praktik tolong-menolong dapat dilakukan dengan menyisihkan harta mereka dalam bentuk *tabarru'*.

C. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran yang tujuannya adalah untuk memudahkan penyelesaian objek yang diteliti.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan

-----► : berpengaruh secara simultan

—————► : berpengaruh secara parsial

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2011).

1. Pengaruh premi terhadap pertumbuhan asset

Amrin (2006) menyatakan bahwa premi merupakan istilah dari premi. Premi merupakan pembayaran sejumlah uang bertanggung kepada penjamin untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul berdasarkan perjanjian antara peserta dan perusahaan. Secara teori, dalam buku yang diterbitkan dengan penulis Muhammad Syakir Sula menyatakan bahwa apabila premi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Hal ini karena dalam ujah pengelola yang berasal dari dana premi peserta nantinya akan dialihkan ke dana perusahaan sehingga menjadi milik perusahaan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh terhadap pertumbuhan asset.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara premi (X₁) terhadap pertumbuhan asset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

2. Pengaruh klaim terhadap pertumbuhan asset

Amrin (2006) menyatakan bahwa klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung dalam bentuk asuransi kerugian berdasarkan suatu perjanjian atau akad yang telah

dibuat. Secara teori, dalam buku yang diterbitkan dengan penulis Muhammad Syakir Sula mengatakan bahwa apabila klaim mengalami kenaikan, maka aset akan mengalami penurunan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa klaim mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa syariah. Hal ini karena klaim merupakan pengeluaran perusahaan, sehingga jika banyak klaim yang terjadi maka aset perusahaan akan berkurang.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan antara klaim (X₂) terhadap pertumbuhan aset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

3. Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset

Ajib (2019) menyatakan bahwa investasi adalah penggunaan modal untuk menghasilkan uang, baik itu melalui sarana yang menghasilkan pendapatan atau melalui kemitraan berbasis risiko yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal. Secara teori, dalam buku yang diterbitkan dengan penulis Muhammad Syakir Sula mengatakan bahwa apabila investasi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Semakin besar modal yang perusahaan dapatkan, maka aset suatu perusahaan juga akan meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Nur Assyifah Ainul dkk (2015), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan antara investasi (X₃) terhadap pertumbuhan asset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

4. Pengaruh kontribusi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan asset

Menurut M. Syakir Sula, kontribusi, investasi, dan klaim merupakan penerimaan dan pengeluaran yang diterima oleh suatu perusahaan asuransi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan asset. Dalam hal ini kontribusi dan investasi merupakan penerimaan perusahaan dan klaim merupakan pengeluaran bagi suatu perusahaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018”, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), terdapat pengaruh antara premi, klaim, dan hasil investasi terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah.

Berdasarkan teori dan penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara premi (X₁), klaim (X₂), dan investasi (X₃) terhadap pertumbuhan asset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif eksplanatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau numerik dengan pendekatan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Suliyanto, 2018). Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan suatu variable dengan variable yang lain untuk menguji suatu hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengakses website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id dan website masing-masing sampel perusahaan asuransi jiwa syariah dengan periode pengamatan tahun 2017-2021. Sampel penelitian ini menggunakan 7 sampel perusahaan asuransi jiwa syariah. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala dari tanggal 02 Juli 2022 sampai tanggal 02 Januari 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organism yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang dipilih sesuai dengan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*, yang mana dalam menentukan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini terdapat 7 perusahaan asuransi jiwa syariah yang sesuai dengan kriteria.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki didalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kontribusi, klaim, dan investasi pada 7 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Tempat penelitian ini di website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi merupakan suatu bidang yang digeneralisasikan yang meliputi objek/subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang dibuat oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat menarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	Full Syariah
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	Full Syariah
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha	Full Syariah
4	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	Full Syariah
5	PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia	Full Syariah
6	PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	Full Syariah
7	PT Capital Life Syariah	Full Syariah
8	PT AIA Financial	Unit Usaha Syariah
9	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	Unit Usaha Syariah

10	PT Asuransi BRI Life	Unit Usaha Syariah
11	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Unit Usaha Syariah
12	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	Unit Usaha Syariah
13	PT Asuransi Simas Jiwa	Unit Usaha Syariah
14	PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	Unit Usaha Syariah
15	PT Avrist Assurance	Unit Usaha Syariah
16	PT Axa Financial Indonesia	Unit Usaha Syariah
17	PT Axa Mandiri Financial Services	Unit Usaha Syariah
18	PT BNI Life Insurance	Unit Usaha Syariah
19	PT Great Eastern Life Indonesia	Unit Usaha Syariah
20	PT Panin Daichi Life	Unit Usaha Syariah
21	PT Prudential Life Assurance	Unit Usaha Syariah
22	PT Sun Life Financial Indonesia	Unit Usaha Syariah
23	PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia	Unit Usaha Syariah
24	PT Chubb Life Assurance	Unit Usaha Syariah
25	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	Unit Usaha Syariah
26	PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia	Unit Usaha Syariah
27	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Unit Usaha Syariah
28	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	Unit Usaha Syariah
29	PT Astra Aviva Life	Unit Usaha Syariah
30	PT FWD Insurance Indonesia	Unit Usaha Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yang mana tidak memberikan peluang yang sama untuk anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Jenis yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Alasan menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria atau ketentuan yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, sehingga perlu mempertimbangkan sejumlah kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria pengambilan sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih aktif beroperasi pada tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2017-2021.
- c. Memiliki data yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti seperti kontribusi, klaim, dan investasi.

Dalam penelitian yang akan disusun oleh peneliti ini terdapat 7 sampel yang sesuai dengan kriteria di atas. Berikut adalah tabel jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan	Tanggal Izin
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	Asuransi Jiwa Full Syariah	14 Juni 2012
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	Asuransi Jiwa Full Syariah	30 April 2010
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	Asuransi Jiwa Full Syariah	28 Agustus 2015
4	PT Prudential Life Assurance	Asuransi Jiwa Unit Syariah	08 Oktober 2010
5	PT AIA Financial	Asuransi Jiwa Unit Syariah	14 Agustus 2009
6	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Asuransi Jiwa Unit Syariah	05 April 2007
7	PT Allianz Life Indonesia	Asuransi Jiwa Unit Syariah	20 Desember 2005

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Variabel dan Rumus Penelitian

1. Variabel Penelitian

Setiap masalah yang telah dirumuskan perlu diidentifikasi variable apa saja yang dikandungnya. Variabel merupakan variasi

dalam tiap komponen teori (Kasiram, 2010). Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel Bebas (Independen), yaitu variable yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variable dependen (Sugiyono, 2015).

Yang menjadi variable bebas dalam penelitian ini adalah Premi (X_1), Klaim (X_2), dan Investasi (X_3).

- b. Variabel Terikat (Dependen), yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable independen (Sugiyono, 2015).

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset (Y).

2. Rumus Penelitian

Untuk dapat menghitung data antar variable, maka perlu adanya rumus variable untuk mengukur masing-masing variable. Rumus variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rumus Variabel

No	Variabel	Rumus Variabel	Sumber
1.	Pertumbuhan Aset (Y)	$\frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t-1)}{\text{Total Aset } (t-1)} \times 100\%$	(Darminto, 2019)
2.	Kontribusi (X1)	$\frac{\text{Kontribusi tahun } t - \text{kontribusi tahun } t - 1}{\text{kontribusi tahun } t - 1}$	(Zubaidah dan Evi, 2019)
3.	Klaim (X2)	$\frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}}$	(Darminto, 2019)
4.	Investasi (X3)	$\frac{\text{Hasil Investasi}}{\text{Investasi tahun } F - \text{investasi tahun } t - 1}$	(Darminto, 2019)

Sumber : Penelitian Terdahulu.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mana pada penelitian ini menggunakan dokumen yang berupa laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang dipublikasikan di *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berfokus pada tahun 2017-2021.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan dokumentasi atau arsip laporan keuangan asuransi jiwa syariah yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan asuransi jiwa syariah. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, artikel, jurnal, atau yang lainnya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah dengan periode yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu periode 2017-2021.

H. Analisis Data Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Merupakan analisis yang digunakan untuk menghindari kemungkinan adanya masalah pada analisis regresi. Guna menghasilkan regresi yang baik maka harus asumsi-asumsi yang disyaratkan harus terpenuhi, seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji ini dapat digunakan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (Isna dan Warto, 2013).

Untuk menguji normalitas data dengan menentukan hipotesis dan criteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- 1) H_0 : data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$ (H_0 diterima).
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal, nilai signifikansi $< 0,05$ (H_a diterima).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian asumsi dimana variabel independen tidak memiliki gejala korelasi antar variabel dalam analisis regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu :

- 1) Berdasarkan nilai *tolerance*
Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas tetapi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Berdasarkan nilai VIF (variance inflation factor)
Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tetapi jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Penelitian ini menggunakan uji Glejzer untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi dengan ketentuan pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model regresi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Ghozali, 2018) dalam (Isna dan Wardo, 2013). Cara yang dapat digunakan untuk mengecek terdapat atau tidaknya suatu korelasi yaitu menggunakan Uji Durbin Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan memerlukan keberadaan konstanta dalam model regresi dan tidak ada variable lagi pada variable independen. Menurut Durbin Watson (1951) nilai $DW < 1$ atau > 3 maka terjadi autokorelasi. Nilai DW harus berada diantara $1 < DW < 3$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Hipotesis yang akan diuji yaitu :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Purwanto dan Sulistyastuti dalam Alizar Isna dan Wardo (2013) analisis regresi linier sederhana berdasar pada korelasi fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Prediksi perubahan satu variabel dependen berdasarkan perubahan satu variabel independen tersebut menggunakan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y' = Subjek dalam variable dependen yang diprediksikan

α = Intercept, harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

β = Angka arah atau koefisien regresi (slope) yang menyatakan angka kenaikan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Jika $b (+)$ maka naik, dan jika $(-)$ maka menurun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2006) dalam Isna dan Wardo (2013) menyatakan bahwa regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut guna menguji korelasi dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Yang dinyatakan pada persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Aset
- α = Nilai konstanta
- b = Koefisien regresi
- X_1 = Rasio Kontribusi
- X_2 = Rasio Klaim
- X_3 = Rasio Investasi
- e = eror

c. Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji t digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Prosedur pengujiannya dilakukan setelah perhitungan selanjutnya dibandingkan t tabel dengan t hitung.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: secara parsial, tidak terdapat pengaruh antara variable (X) terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

Ha: secara parsial, terdapat pengaruh antara variable (X) terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variable bebas mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Prosedur pengujian dengan hasil perhitungan (F_{hitung}) dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal itu berarti bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal itu berarti bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variable (X) terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

Ha: Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variable (X) terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa bisa variabel independen dan variabel dependen dari model regresi. Uji determinasi dapat dilihat melalui R square dikatakan baik jika koefisiennya di atas 0,5. Nilai R^2 terbagi menjadi beberapa penjelasan, antara lain:

- 1) Jika nilai R^2 sama dengan 0, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).

- 2) Jika nilai R^2 sama dengan 1, maka dapat dikatakan naik turunnya nilai variable terikat (Y) dipengaruhi oleh variable bebas (X) sebesar 100%.
- 3) Jika nilai R^2 berada diantara 0 sampai dengan 1, maka besarnya pengaruh variable bebas terhadap naik turunnya nilai variable terikat sebesar nilai R^2 itu sendiri dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lainnya.



BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia

1. PT Asuransi Takaful Keluarga

Gambar 4.1
Logo Asuransi Syariah Takaful Keluarga



Sumber : www.alamin-insurance.com

PT Asuransi Takaful Keluarga merupakan pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang didirikan oleh PT Syarikat Takaful Indonesia dan diresmikan oleh Menteri Keuangan RI Dr. Mar'ie Muhammad. PT ini mulai beroperasi sejak 25 Agustus 1994. Takaful Keluarga mengembangkan berbagai produk guna memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah yang di dalamnya ada perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, dan menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi.

PT Asuransi Takaful Keluarga sudah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari *Det Norske Veritas* (DNV), Norwegia pada November 2009 sebagai standar internasional yang mutakhir guna system manajemen mutu serta dalam rangka untuk meningkatkan kualitas operasional dan pelayanan. PT Asuransi Takaful Keluarga telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempunyai tenaga pemasaran yang terlisensi oleh Asosiasi Asuransi

Jiwa Syariah Indonesia (AAJI) dan Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI).

PT Asuransi Takaful Keluarga telah berkomitmen untuk memperkuat dan memperluas jaringan layanan di seluruh Indonesia. PT ini terus mengupayakan peningkatan dan pembaharuan system teknologi informasi guna memberikan pelayanan prima kepada peserta. PT Asuransi Takaful Keluarga telah berpengalaman selama lebih dari 20 tahun dan memiliki kinerja yang positif dari tahun ke tahun dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan yang diberikan oleh berbagai institusi. (www.takaful.com)

2. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

Gambar 4.2
Logo Asuransi Syariah Al-Amin



Sumber : www.alamin-insurance.com

PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin merupakan perusahaan yang berdiri pada 09 Oktober 2009. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin merupakan perusahaan asuransi jiwa murni syariah yang berfokus pada perkembangan perasuransian di Indonesia khususnya perkembangan dan kebutuhan masyarakat untuk dapat bermuamalah berdasarkan syariah islam. PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin memiliki komitmen untuk memenuhi perjanjian perlindungan asuransi syariah kepada peserta yang diasuransikan dan/atau pemegang polis telah menjadi filosofi kami untuk berpegang teguh kepada prinsip-prinsip syariah islam dan prinsip-prinsip asuransi terutama prinsip utmost good faith yang dilandasi dengan menjalankan fungsi dengan baik dan dengan

ketentuan yang berlaku.

PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin telah bekerja keras untuk menjadi penyedia jasa asuransi syariah yang terkemuka. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya terobosan-terobosan yang signifikan yang mungkin belum pernah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi lainnya, diantaranya keberhasilan perusahaan untuk membukukan laba di tahun pertama sejak mulai beroperasi (tahun 2010) dan serangkaian penghargaan sebagai *First Best Life Insurance 2012* dengan ekuitas Rp100 Miliar ke bawah dari Media Asuransi, Penghargaan Asuransi Syariah Berkinerja “*Sangat Bagus*” pada acara *The Best Sharia Finance Infobank Award 2012*, *First Rank The Best Islamic Life Insurance*, *First Rank The Most Expansive Insurance*, dan *Second Rank The Best Risk Management dalam Islamic Finance Award 2013* untuk kategori *Islamic Life Insurance* dari *Karim Business Consulting*. (www.alamin-insurance.com)

3. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi

Gambar 4.3
Logo Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi



Sumber : www.jmasyariah.com

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, (JMA Syariah) merupakan perusahaan asuransi jiwa syariah yang berdiri pada tanggal 15 Agustus 2014 dengan akta No. 22 dari Notaris dan telah

mendapatkan pengesahan dan akta perubahan terakhir dengan No. 102 pada 26 Juni 2015. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi didirikan oleh KOSPIN JASA dan insan-insan pelaku ekonomi koperasi Indonesia. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi didirikan dengan tujuan mengajak dan melayani masyarakat dalam mengelola keuangannya melalui kegiatan ekonomi syariah. (www.jmasyariah.com)

4. PT Prudential Life Assurance

Gambar 4.4
Logo Asuransi Syariah Prudential Syariah



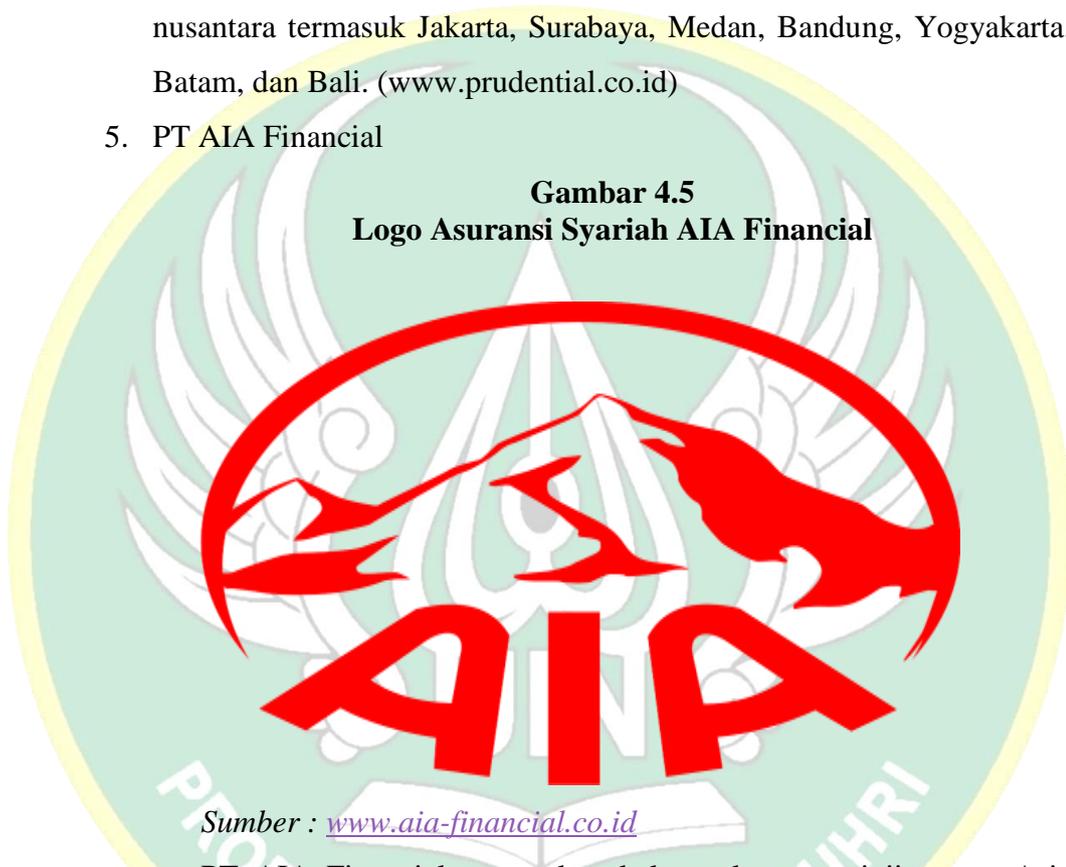
Sumber : www.prudential.co.id

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) merupakan bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka di Inggris yang berdiri pada tahun 1995 yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Prudential Life Assurance telah berpengalaman selama 168 tahun di industri asuransi jiwa dan memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. PT Prudential Life Assurance menyediakan berbagai produk dan layanan untuk memenuhi dan melengkapi setiap kebutuhan keuangan para nasabahnya di Indonesia. PT Prudential Life Assurance telah mendirikan unit bisnis syariah sejak tahun 2017 dan dipercaya

sebagai pemimpin pasar asuransi jiwa di Indonesia sejak tahun pendiriannya. Sampai dengan 31 Desember 2019, PT Prudential Life Assurance memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor pemasaran di Medan, Surabaya, Bandung, Denpasar, Batam, dan Semarang. Sekitar 2 juta nasabah dilayani oleh lebih dari 260.000 tenaga pemasar berlisensi di 383 Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di seluruh nusantara termasuk Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Batam, dan Bali. (www.prudential.co.id)

5. PT AIA Financial

Gambar 4.5
Logo Asuransi Syariah AIA Financial



Sumber : www.aia-financial.co.id

PT AIA Financial merupakan kelompok asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia yang tercatat di bursa saham. AIA Group Limited dan anak perusahaannya (secara bersama-sama disebut sebagai “AIA” atau “Group”) memiliki anak perusahaan dan cabang yang beroperasi di 18 pasar di Asia Pasifik, yaitu Hong Kong, Thailand, Singapura, Malaysia, Tiongkok, Korea, Filipina, Australia, Indonesia, Taiwan, Vietnam, Selandia Baru, Makau, Brunei, Kamboja, Myanmar, Sri Lanka, dan 49 persen kepemilikan saham usaha gabungan di India. PT AIA Financial merupakan perusahaan asuransi

jiwa syariah yang terkemuka yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT AIA Financial memiliki beberapa produk asuransi, termasuk asuransi dengan prinsip syariah yang meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi yang dikaitkan dengan investasi, program kesejahteraan karyawan, dan program Dana Pensiun (DPLK). (www.aia-financial.co.id)

6. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

Gambar 4.6
Logo Asuransi Syariah Jiwa Central Asia Raya



Sumber : www.car.co.id

PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR Life Insurance) merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo No. 357, dengan modal Rp500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Y.A.5/450/6 pada tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP.492/DJM/III-5/11/1975 pada tanggal 15 November 1975. Pada tahun 2019, PT AIA Financial memiliki kekayaan lebih dari Rp8,27 Triliun dengan *Risk Based Capital* (RBC) lebih dari 120%. PT AIA Financial merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil

meraih *Platinum Award* atas predikat “sangat bagus” selama 10 tahun berturut-turut dari majalah InfoBank. PT AIA Financial juga yang pertama meraih 16 Unit Link Awards kinerja tahun 2015, 11 Unit Link Awards kinerja tahun 2016, 22 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2017, 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, serta 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. Penghargaan lain juga didapatkan dari Majalah Investor berupa 9 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2017, 12 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, dan 11 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. (www.car.co.id)

7. PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Gambar 4.7
Logo Asuransi Syariah Allianz Life Indonesia



Sumber : www.allianz.co.id

PT Asuransi Allianz Life Indonesia merupakan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan solusi asuransi jiwa dan kesehatan konvensional dan syariah bagi nasabah individu, dan program kesejahteraan karyawan serta dana pensiun bagi nasabah koperasi. PT Asuransi Allianz Life Indonesia didirikan pada tanggal 16 Agustus 1996. PT Asuransi Allianz Life Indonesia didukung oleh lebih dari 14.000 tenaga penjualan melalui *Allianz Star Network* (ASN) yang tersebar di 80 kantor pemasaran yang berlokasi di 43 kota di seluruh

Indonesia, seperti Banda Aceh sampai dengan Jayapura. Kemudian didukung oleh *Account Executive* yang handal dan menjalani kerja sama dengan broker-broker (Konsultan Asuransi) asuransi terdepan di Indonesia dan *Telemarketing*. Adanya dukungan-dukungan tersebut bertujuan untuk memberikan pelayanan yang prima. (www.allianz.co.id)

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum hasil regresi yang diperoleh diinterpretasikan, maka diperlukan adanya beberapa uji untuk mengetahui apakah terdapat pelanggaran asumsi regresi linier klasik dari hasil tersebut.

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali,2016), tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu memiliki data yang berdistribusi normal atau endekati normal. Uji ini dapat digunakan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada residual persamaan dengan criteria pengujian adalah jika *probabilitas value* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan apabila *probability value* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	58.81588251
	Absolute	.110
	Positive	.110
Test Statistic	Negative	-.093
		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil olah data uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian asumsi dimana variabel independen tidak memiliki gejala korelasi antar variabel dalam analisis regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu :

- 1) Berdasarkan nilai *tolerance*

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas tetapi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

- 2) Berdasarkan nilai VIF (variance inflation factor)

Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tetapi jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Premi	.945	1.059
	Klaim	.939	1.065
S	Investasi	.966	1.036

a
 Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil olah data uji multikolonieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variable premi sebesar 0,945, klaim 0,939, dan investasi 0,966. Kemudian, nilai VIF pada variable premi sebesar 1,059, klaim 1,065, dan investasi 1,036. Karena nilai tolerance yang dihasilkan pada setiap variable independen lebih dari 0,10 serta VIF pada setiap variable independen kurang dari 10, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji Glejzer untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam regresi.

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.159	.033		4.793	.000
Premi	-.117	.095	-.283	-1.225	.244
Klaim	-.099	.079	-.296	-1.258	.232
Investasi	-.129	.066	-.477	-1.946	.075

a. Dependent Variable: Abs

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil olah data uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variable premi adalah 0,244, variable klaim 0,232, dan variable investasi 0,075. Nilai signifikansi pada masing-masing variable independen tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2018) dalam (Isna dan Wardo, 2013). Cara yang dapat digunakan untuk mengecek terdapat atau tidaknya suatu korelasi yaitu menggunakan Uji Durbin – Watson (DW test). Uji Durbin – Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan memerlukan keberadaan konstanta dalam model regresi dan tidak ada variable lagi pada variable independen. Hipotesis yang akan diuji yaitu

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.822	.50166.894	2.475

a. Predictors: (Constant), Investasi (X3), Premi (X1), Klaim (X2)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil olah data uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,475 yang berada di $1 < DW < 3$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana berdasar pada korelasi fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

1) Pengaruh Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Aset

Tabel 4.5
Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Kontribusi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.771	40.453		10.031	.010
Premi	.006	.000	.999	36.909	.001

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil output di atas diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi . Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 46,771 + 0,006 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan jika nilai b bertanda positif dan penurunan jika b bertanda negative. Dari koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas Nilai koefisien regresi variable premi (X_1) sebesar 0,006. Koefisien regresi bernilai n, maknanya adalah terdapat hubungan positif antara premi dengan pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila premi bertambah 1%, dan dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan asset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,006.

2) Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

Tabel 4.6
Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Klaim

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10228.946	8139.390		1.257	.336
	Klaim	-1.864	1.664	-.621	-1.120	.379

a. Dependent Variable: Pertumbuhanaset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil output di atas diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 10228,946 - 1,864 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan jika nilai b bertanda positif dan penurunan jika b bertanda negatif. Dari koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas Nilai koefisien regresi variable klaim (X_2) sebesar -1,864. Koefisien regresi bernilai negative, maknanya adalah terdapat hubungan

negatif antara klaim dengan pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila klaim bertambah 1%, dan dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan aset (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,864.

3) Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

Tabel 4.7
Hasil Persamaan Regresi Sederhana Variabel Investasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	284.916	275.782		1.033	.410
Investasi	.048	.009	.969	5.526	.031

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil output di atas diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 284,916 + 0,048 X$$

Perubahan di atas merupakan pertambahan jika nilai b bertanda positif dan penurunan jika b bertanda negative. Dari koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas Nilai koefisien regresi variable investasi (X_3) sebesar 0,048. Koefisien regresi bernilai positif, maknanya adalah terdapat hubungan positif antara investasi dengan pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila investasi bertambah 1%, dan dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan aset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,048.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan asset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Hasil pengolahan data dari uji regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.687	28.046		.274	.789
	premi	.384	.101	.749	3.801	.003
	klaim	-.137	.084	-.323	-1.636	.128
	investasi	.012	.076	.031	.159	.877

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset (Y)
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien untuk variable bebas $X_1 = 0,384$, $X_2 = 0,137$, dan $X_3 = 0,012$ dengan konstanta 7,687, sehingga model persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 7,687 + 0,384 X_1 - 0,137 X_2 + 0,012 X_3 + e$$

Adapun persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 7,687 menyatakan bahwa apabila variable premi (X_1), klaim (X_1), dan investasi (X_3) bernilai nol (0), maka variable pertumbuhan asset (Y) bernilai 7,687.

- 2) Nilai koefisien regresi variable premi (X_1) sebesar 0,384. Koefisien regresi bernilai positif maknanya adalah terdapat hubungan positif antara premi dengan pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila premi bertambah 1%, variable klaim dan investasi dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan asset (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,384.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel klaim (X_1) sebesar -0,137. Koefisien regresi bernilai negatif maknanya terdapat hubungan negatif antara klaim dengan pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila klaim bertambah 1%, variable kontribusi dan investasi dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan asset (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,137.
- 4) Nilai koefisien regresi variable investasi (X_3) sebesar 0,012. Koefisien regresi bernilai positif maknanya adalah terdapat hubungan positif antara investasi dengan pertumbuhan asset. Hal ini menunjukkan bahwa apabila investasi bertambah 1%, variable kontribusi dan klaim dalam keadaan tetap, maka pertumbuhan asset akan mengalami peningkatan sebesar 0,012.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa bisa variabel independen dan variabel dependen dari model regresi. Uji determinasi dapat dilihat melalui R square dikatakan baik jika koefisiennya di atas 0,5.

Tabel 4.9
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.043	.50166.894

a. Predictors: (Constant), Investasi (X3), Premi (X1), Klaim (X2)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Berdasarkan hasil dari uji determinasi pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,407 atau 40,7% yang artinya adalah variable premi, klaim, dan investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan asset sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya yaitu 59,3% dipengaruhi oleh variable atau faktor-faktor di luar dari penelitian ini.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan (F test) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variable bebas mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2013). Prosedur pengujian dengan hasil perhitungan (F hitung) dibandingkan dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (setidaknya ada satu variable bebas X yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Y).
- 2) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ dengan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Hal itu berarti bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	66114.129	3	22038.043	5.097	.017
Residual	51889.621	12	4324.135		
Total	118003.750	15			

a. Dependent Variable: pertumbuhanaset

b. Predictors: (Constant), investasi, premi, klaim

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil uji f pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 5,097 dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05). Dari hasil uji f tersebut, nilai f_{hitung} 5,097 > f_{tabel} 3,26 dengan nilai signifikansi sebesar 0,17 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya adalah variabel premi (X_1), klaim (X_2), dan investasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

e. Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji t digunakan adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Prosedur pengujiannya dilakukan setelah perhitungan selanjutnya dibandingkan t tabel dengan t hitung. Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil pengolahan data dari uji regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.687	28.046		.274	.789
	Premi	.384	.101	.749	3.801	.003
	Klaim	-.137	.084	.323	-1.636	.128
	Investasi	.012	.076	.031	.159	.877

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset (Y)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022.

Hasil dari uji parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji parsial (uji t) pada variable premi diperoleh t_{hitung} 3,801 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variable premi memiliki t_{hitung} $3,801 > t_{tabel}$ 2,160 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya adalah variable premi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan aset (Y).
- 2) Hasil uji parsial (uji t) pada variable klaim diperoleh t_{hitung} - 1,636 dengan nilai signifikansi sebesar 0,128. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, variable klaim memiliki t_{hitung} $1,636 < t_{tabel}$ 2,160 dengan nilai signifikansi $0,128 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya adalah variable klaim (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan aset (Y).
- 3) Hasil uji parsial (uji t) pada variable investasi diperoleh t_{hitung} 0,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,877. Berdasarkan

hasil uji hipotesis tersebut, variable investasi memiliki t_{hitung} $0,159 < t_{tabel}$ $2,160$ dengan nilai signifikansi $0,877 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya adalah variable investasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset (Y).

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021

Premi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh peserta asuransi kepada pihak penanggung atau perusahaan asuransi sebagai kewajiban atas keikutsertaannya di perusahaan asuransi. Premi merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan asuransi selain investasi dan denda serta ganti rugi. Premi yang diterima perusahaan asuransi akan dikelola dalam bentuk investasi yang sudah disepakati oleh peserta ketika perjanjian atau akad.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada variable premi memiliki t_{hitung} $36,909 > t_{tabel}$ $2,160$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya adalah variable premi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh terhadap pertumbuhan asset. Dibuktikan dengan t_{hitung} $4,540 > t_{tabel}$ $3,35$ yang berarti kontribusi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Muhammad Syakir Sula (2004) yang menyatakan bahwa jika premi mengalami kenaikan, maka asset juga akan mengalami kenaikan. Hal ini karena dalam ujah pengelola yang berasal dari dana premi peserta nantinya

akan dialihkan ke dana perusahaan sehingga menjadi milik perusahaan dan aset perusahaan akan meningkat.

2. Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021

Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung dalam bentuk asuransi kerugian berdasarkan suatu perjanjian atau akad yang telah dibuat. Atau dapat dikatakan bahwa klaim merupakan proses dimana pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melaksanakan seluruh kewajibannya terhadap perusahaan asuransi, yaitu berupa pelunasan premi yang telah disepakati sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variable klaim memiliki $t_{hitung} -1.120 < t_{tabel} 2,160$ dengan nilai signifikansi $0.379 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya adalah variable klaim (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endry Juniyanto dan Ermina Sari (2022), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa klaim tidak mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Hal ini dibuktikan bahwa variable klaim memiliki nilai negative yang signifikan sebesar $0,172 > 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh signifikan klaim terhadap pertumbuhan aset. Hal ini dikarenakan klaim merupakan beban perusahaan, sehingga menghambat pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat M. Syakir Sula yang mengatakan bahwa apabila klaim mengalami kenaikan, maka aset akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan klaim merupakan beban perusahaan, sehingga menghambat pertumbuhan aset perusahaan asuransi, sehingga walaupun pendapatan yang diterima

oleh perusahaan mengalami kenaikan akan tetapi klaim juga mengalami kenaikan, maka hal tersebut tidak akan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

3. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021

Investasi merupakan penggunaan suatu modal untuk menghasilkan uang, baik itu melalui sarana yang menghasilkan pendapatan atau melalui kemitraan berbasis risiko yang dirancang untuk menghasilkan perolehan modal. Investasi dapat merujuk pada investasi keuangan (di mana investor memasukkan uang ke dalam fasilitas fisik) atau investasi komersial. Investasi keuangan adalah investasi dana dalam surat berharga yang diharapkan dapat meningkat nilainya di masa depan. Investasi keuangan syariah dapat berupa produk atau aset maupun usaha jasa.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variable investasi memiliki $t_{hitung} 5.526 > t_{tabel} 2.160$ dengan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya adalah variable investasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Nur Assyifah Ainul, dkk (2015), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variable investasi sebesar $0,015 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh antara investasi dengan pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya investasi yang didapatkan oleh perusahaan akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dari M. Syakir Sula yang mengatakan bahwa apabila investasi meningkat, maka aset juga akan meningkat. Semakin besar modal yang perusahaan dapatkan, maka asset suatu perusahaan juga akan meningkat. Hal itu dapat terjadi karena investasi dana tersebut dapat memberikan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan asset perusahaan asuransi jiwa syariah.

4. Pengaruh Premi, Klaim, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2021

Berdasarkan uji simultan (uji f) pada tabel 4.10 di atas diperoleh f_{hitung} sebesar 5,097 dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05). Dari hasil uji f tersebut, nilai f_{hitung} 5,097 > f_{tabel} 3,26 dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya adalah variabel premi (X_1), klaim (X_2), dan investasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Selain itu, variable premi, klaim, dan investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan asset sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya yaitu 59,3% dipengaruhi oleh variable atau faktor-faktor di luar dari penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) yang berjudul “Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2018”, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), terdapat pengaruh antara premi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh kontribusi, klaim, dan investasi terhadap pertumbuhan asset, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variable premi (X_1) memiliki $t_{hitung} 36.909 > t_{tabel} 2,160$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya adalah variable premi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Maka, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan asset akan mengalami kenaikan apabila premi yang diterima oleh perusahaan semakin besar.
2. Variable klaim (X_2) memiliki $t_{hitung} -1.120 < t_{tabel} 2,160$ dengan nilai signifikansi $0.379 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya adalah variable klaim (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Maka, dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya klaim yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi pertumbuhan asset perusahaan, atau, semakin besar klaim yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia akan berkurang.
3. Variable investasi (X_3) memiliki $t_{hitung} 5.526 < t_{tabel} 2,160$ dengan nilai signifikansi $0.031 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya adalah variable investasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variable pertumbuhan asset perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021.
4. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variable premi (X_1), klaim (X_2), dan investasi (X_3) memiliki nilai $f_{hitung} 5,097 > f_{tabel} 3,26$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya adalah variabel premi (X_1), klaim (X_2), dan investasi (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset (Y) perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia periode 2017-2021. Selain itu, variabel premi, klaim, dan investasi dapat mempengaruhi pertumbuhan aset sebesar 40,7%. Sedangkan sisanya yaitu 59,3% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor di luar dari penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan memperhatikan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 7 sampel dari perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel dalam penelitiannya.
2. Pada penelitian ini peneliti menggunakan periode pengamatan tahun 2017-2021, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dan terbaru agar memperoleh hasil yang lebih akurat dengan keadaan sebenarnya dan dengan melakukan pengembangan teori yang lebih inovatif.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah sejumlah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi jiwa syariah di Indonesia seperti profitabilitas, biaya operasional, dan lain-lain.
4. Bagi perusahaan asuransi diharapkan lebih memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan aset karena dalam penelitian ini ada variabel yang berpengaruh dan ada variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi agar perusahaan mendapatkan hasil yang optimal dalam manajemen keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aasi.or.id (Diakses pada 02 Oktober 2021).

Abdullah, Junaidi. 2018. "Akad-akad di dalam Asuransi Syariah", dalam *Journal of Sharia Economic Law*. Vol. 1, No. 1.

Ainul F, J. S (2015). *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia*. *e-Journal Riset Manajemen*, 97-107).

Ajib, Muhammad. (2019). *Asuransi Syariah*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing

Alizar I, Wartyo (2013). *Analisis Data Kuantitatif*. Purwokerto : STAIN Press Purwokerto.

Amrin, Abdullah. (2006). *Asuransi Syariah*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (4 ed)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Direktori IKNB Syariah (www.ojk.do.id)

DSN-MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.

Fathi Amrulloh (2015). *Pengaruh Kontribusi dan Klaim Terhadap Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2014-2017*. Banten: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.

Ghofar, A. (2012). *Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Hastuti, Rahajeng Kusumo. "Kacau! Gagal Bayar 5 Asuransi Ini Bikin Nasabah Teriak!", diakses pada 25 Juni 2022 dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200816100319-17-180132/kacau->

gagal-bayar-5-asuransi-ini-bikin-nasabah-teriak, 2020, diakses pukul 09.35 WIB.

Investor.id. (2021) <https://investor.id/finance/242213/alhamdulillah-pangsa-pasar-asuransi-syariah-sudah-6>. Diakses pada 02 Oktober 2021.

Juniyanto, E, et al.. 2022. *The Effect of Contributions Income, Claims Expense and Investments Return on Asset Growth in Sharia Insurance Companies*. International Jurnal of Economics Business and Entrepreneurship Vol.5, No.1 (41-42)

Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Kurniawan, Agung Widhi & Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

Laporan Keuangan www.takaful.com. Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan www.alamin-insurance.com. Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan www.jmasyariah.com. Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan www.prudential.co.id. Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan www.aia-financial.co.id. Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan www.car.co.id. Diakses 29 Juni 2022.

Laporan Keuangan allianz.co.id. Diakses 29 Juni 2022.

Lilavira A, S. Z (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 7(2), 305-318)

Nasution Z, E. S. (2019). *Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia*. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 4, No. 1.

Peraturan Menteri Keuangan No.74/PMK.010/2007 Tentang Penyelenggaraan Pertanggungans Asuransi.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- Sugiri, dkk. (2008). *Asuransi Pengantar 1 (Ed. Ke-7)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sula, Muhammad Syakir. (2004). *Asuransi Syariah : (Life and General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : Gema Insani.
- Suliyanto, (2018) *Metode Penelitian Bisnis Untuk Skripsi, Tesis, Disertasi*. (A. Cristian, ed). Yogyakarta: ANDI OFFSET).
- Tiar Suciati, (2021). *Pengaruh Biaya Operasional, Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2017-2020*.
- Triana N, G. A. (2020). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal, dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(3), 379).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.
- Zubaidah N, E. S. (2019). *Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia*. *Jurnal Masharif al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 4, No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Sesuai Kriteria

No	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan	Tanggal Izin
1	PT Asuransi Takaful Keluarga	Asuransi Jiwa Full Syariah	14 Juni 2012
2	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	Asuransi Jiwa Full Syariah	30 April 2010
3	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	Asuransi Jiwa Full Syariah	28 Agustus 2015
4	PT Prudential Life Assurance	Asuransi Jiwa Unit Syariah	08 Oktober 2010
5	PT AIA Financial	Asuransi Jiwa Unit Syariah	14 Agustus 2009
6	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Asuransi Jiwa Unit Syariah	05 April 2007
7	PT Allianz Life Indonesia	Asuransi Jiwa Unit Syariah	20 Desember 2005

Lampiran 2 Data Variabel Kontribusi

Nama Perusahaan	Tahun	Kontribusi Tahun t	Kontribusi Tahun t-1
PT Asuransi Takaful Keluarga	2017	203.285	207.325
	2018	216.56	203.285
	2019	234.006	222.785
	2020	196.662	234.006
	2021	238.773	196.662
PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	2017	286.073,65	323.868,78
	2018	208.860,60	281.500,94
	2019	260.368,08	208.860,60
	2020	378.732,85	260.368,08
	2021	585.432,11	378.732,85
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	2017	40.220.126	8.288.643
	2018	31.875.689	40.220.126
	2019	95.032.755	31.875.689
	2020	113.188.829	95.032.755
	2021	100.648.571	113.188.829
PT Prudential Life Assurance	2017	2.205.241	2.194.171
	2018	2.367.135	2.205.241
	2019	2.554.158	2.367.135
	2020	2.871.885	2.554.158
	2021	2.961.751	2.871.885
PT AIA Financial	2017	656.035	718.4
	2018	651.412	656.035
	2019	594.059	651.412
	2020	381.665	594.059
	2021	238.475	381.665
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2017	8.398	16.279
	2018	6.118	8.398
	2019	4.945	6.118
	2020	4.616	4.945
	2021	4.86	4.616
PT Allianz Life Indonesia	2017	631.861	534.183
	2018	727.625	631.861
	2019	852.136	727.625
	2020	1.152.227	852.136
	2021	1.128.555	1.152.227

Lampiran 3 Data Variabel Klaim

Nama Perusahaan	Tahun	Beban Klaim	Pendapatan Kontribusi
PT Asuransi Takaful Keluarga	2017	104.46	203.285
	2018	114.918	216.56
	2019	124.717	234.006
	2020	111.649	196.662
	2021	217.604	238.773
PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	2017	193.839,01	286.073,65
	2018	222.360,28	208.860,60
	2019	157.702,47	260.368,08
	2020	227.256,78	378.732,85
	2021	459.794,02	585.432,11
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	2017	9.881.245	40.220.126
	2018	22.168.399	31.875.689
	2019	60.770.957	95.032.755
	2020	66.272.771	113.188.829
	2021	101.433.883	100.648.571
PT Prudential Life Assurance	2017	342.819	2.205.241
	2018	361.092	2.367.135
	2019	506.818	2.554.158
	2020	611.264	2.871.885
	2021	1.182.990	2.961.751
PT AIA Financial	2017	56.017	656.035
	2018	53.445	651.412
	2019	52.564	594.059
	2020	45.77	381.665
	2021	82.225	238.475
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2017	14.6	8.398
	2018	12.67	6.118
	2019	11.308	4.945
	2020	14.921	4.616
	2021	17	5
PT Allianz Life Indonesia	2017	148.11	631.86
	2018	175.929	727.625
	2019	328.477	852.136
	2020	309.562	1.152.227
	2021	553	1.128.555

Lampiran 4 Data Variabel Investasi

Nama Perusahaan	Tahun	Hasil Investasi	Investasi tahun t	Investasi tahun t-1
PT Asuransi Takaful Keluarga	2017	8.629	1.450.414	1.396.382
	2018	7.611	1.480.899	1.450.414
	2019	8.678	1.441.350	1.480.899
	2020	7.112	1.467.263	1.441.350
	2021	11.829	1.416.435	1.467.263
PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	2017	4.078,77	278.658,00	239.800,25
	2018	4.023,84	272.968,10	278.658,00
	2019	4.142,15	280.300,26	272.968,00
	2020	3.845,19	322.320,00	280.300,00
	2021	5.063,15	346.185,15	322.320,80
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	2017	3.643	83.084	63.267
	2018	9.033	112.514	83.084
	2019	8.411	111.316	112.514
	2020	7.991	100.62	111.316
	2021	8.177	12.01	10.355
PT Prudential Life Assurance	2017	182.393	9.665.919	8.521.958
	2018	98.567	8.940.872	9.665.919
	2019	167.557	8.758.686	8.940.872
	2020	107.999	8.311.790	8.758.686
	2021	66.729	6.790.020	8.311.790
PT AIA Financial	2017	79.773	8.889.326	6.520.798
	2018	26.074	9.162.320	8.889.326
	2019	148.747	9.556.209	9.162.320
	2020	734.417	6.555.036	9.556.209
	2021	10.822	3.133.891	6.555.036
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2017	4.544	138.368	138.512
	2018	907	141.765	138.368
	2019	1.544	139.507	141.765
	2020	4.52	140.306	139.507
	2021	4.902	133.468	140.306
PT Allianz Life Indonesia	2017	417.556	2.613.069	2.127.176
	2018	26.734	2.807.649	2.613.069
	2019	51.343	3.295.410	2.807.649
	2020	71.783	3.754.624	3.295.410
	2021	83.767	3.657.198	3.754.624

Lampiran 5 Hasil Rumus Variabel Kontribusi, Klaim, dan Investasi

Hasil Rumus Kontribusi

Nama Perusahaan	Kontribusi				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT Asuransi Takaful Keluarga	-0.019	0.06	0.05	-0.159	0.214
PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	-0.116	-0.258	0.246	0.454	0.545
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	3.852	-0.207	1.981	0.191	-0.99
PT Prudential Life Assurance	0.005	0.007	0.08	0.124	0.03
PT AIA Financial	-0.086	-0.007	-0.09	-0.357	-0.375
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	-484	-0.271	-0.191	-0.047	0.05
PT Allianz Life Indonesia	0.182	0.151	0.171	0.352	-0.02

Hasil Rumus Variabel Klaim

Nama Perusahaan	Klaim				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT Asuransi Takaful Keluarga	0.513	0.67	0.532	0.57	0.9
PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	0.68	1.064	0.605	0.6	0.785
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	0.024	0.695	-0.64	0.585	1
PT Prudential Life Assurance	0.155	0.152	0.198	0.212	0.39
PT AIA Financial	0.085	0.082	0.09	0.12	0.344
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2.738	2.07	2.286	3.232	3.57
PT Allianz Life Indonesia	0.234	0.241	0.385	0.268	0.49

Hasil Rumus Variabel Investasi

Nama Perusahaan	Investasi				
	2017	2018	2019	2020	2021
PT Asuransi Takaful Keluarga	0.319	0.499	0.438	0.548	-0.47
PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin	0.21	1.41	1.13	0.18	0.42
PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	0.37	0.61	-14	-1.5	0.01
PT Prudential Life Assurance	0.32	-0.271	-2.1	0.5	-0.09
PT AIA Financial	0.07	0.2	0.75	-0.5	-0.01
PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	-63	0.53	-1	11	1.43
PT Allianz Life Indonesia	0.08	0.274	0.21	0.312	-1.72

Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	58.81588251
	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	.110
Test Statistic		-.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110
		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kontribusi	.945	1.059
	Klaim	.939	1.065
S	Investasi	.966	1.036

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Aset

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.159	.033		4.793	.000
Kontribusi	-.117	.095	-.283	-1.225	.244
Klaim	-.099	.079	-.296	-1.258	.232
Investasi	-.129	.066	-.477	-1.946	.075

a. Dependent Variable: Abs

Lampiran 9 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.915 ^a	.837	.822	.50166.894	2.475

a. Predictors: (Constant), Investasi (X3), Kontribusi (X1), Klaim (X2)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset (Y)

Lampiran 10 Uji Regresi Sederhana

Variabel Kontribusi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.771	40.453	.999	10.031	.010
Kontribusi	.006	.000		36.909	.001

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Variabel Klaim

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10228.946	8139.390		1.257	.336
	Klai	-1.864	1.664	-.621	-1.120	.379



a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Variabel Investasi

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	284.916	275.782		1.033
Investasi	.048	.009	.969	5.526

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset

Lampiran 11 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.687	28.046		.274	.789
)	.384	.101	.749	3.801	.003
	kontribusi klaim	-.137	.084	-.323	-1.636	.128
	investasi	.012	.076	.031	.159	.877

a. Dependent Variable: pertumbuhan aset (Y)

Lampiran 12 Uji t

Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	

Lampiran 13 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	66114.129	3	22038.043	5.097	.017
Residual	51889.621	12	4324.135		
Total	118003.750	15			

a. Dependent Variable: pertumbuhanaset

b. Predictors: (Constant), investasi, kontribusi, klaim

Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.165	.043	.50166.894

a. Predictors: (Constant), Investasi (X3), Kontribusi (X1), Klaim (X2)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2291/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

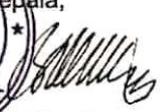
Nama : NOVIA LESTARI
NIM : 1817202075
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FEBI / PS

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 16 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13089/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : **NOVIA LESTARI**
NIM : **1817202075**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	71
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 04 Jul 2019



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.ainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11964/2019

This is to certify that :

Name : **NOVIA LESTARI**
 Date of Birth : **PURBALINGGA, November 14th, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 56
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 53



Obtained Score : **528**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, April 29th, 2019
 Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
 NIP: 19670307 199303 1 005



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنديرال احمد ياتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ - www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١١٩٦٤

منحت الى

الاسم : نوفيا لستاري

المولودة : بيوربا لينجغا، ١٤ نوفمبر

١٩٩٩

الذي حصل على

٥٣ : فهم المسموع

٤٨ : فهم العبارات والتراكيب

٥١ : فهم المقروء

٥٠٧ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ٢٩ أبريل ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتور صبور، الماجستير.
رقم التوظيف: ٠٠٥ ١ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40, Purwokerto 35126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 871/Un.19/D.FEBI/PP.09/4/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Novia Lestari
NIM : 1817202075

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun 2022 di:

BSI KCP Purbalingga Mt. Haryono

Mulai Bulan Januari 2022 sampai dengan Februari 2022 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**.

Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Munaqasyah/Skripsi*.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Purwokerto, 4 April 2022

Kepala Laboratorium FEBI

H. Sochimil, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001



SERTIFIKAT

Nomor: 396/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **NOVIA LESTARI**
NIM : **1817202075**
Fakultas/Prodi : **FEBI / PSY**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **93 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021

Ketua LPPM,



Dr. H. Ansori, M.Ag.
Nip. 19650407 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Novia Lestari
2. NIM : 1817202075
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 14 November 1999
4. Alamat Rumah : Bandingan RT 05/RW 03, Kec. Kejobong, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah.
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Sunarso
Nama Ibu : Sulastri

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/PAUD : -
2. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Bandingan, 2012.
3. SMP/MTS, tahun lulus : MTs Ma'arif NU 10 Krenceng, 2015.
4. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Kejobong, 2018.
5. S.1 tahun masuk : Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018.

Purwokerto, 07 Juni 2023

Novia Lestari